

# PERAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KEBERHASILAN STRATEGI GREEN BUSINESS PADA USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM TIM 10 JAKARTA BARAT

Indah Nur Cahyani<sup>1\*</sup>, Dyah Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Irene Ismail<sup>1</sup>, Aulia Nur  
Kusuma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl.  
Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat, E-mail: [63231206@bsi.ac.id](mailto:63231206@bsi.ac.id), [63231456@bsi.ac.id](mailto:63231456@bsi.ac.id),  
[63231477@bsi.ac.id](mailto:63231477@bsi.ac.id), [63231462@bsi.ac.id](mailto:63231462@bsi.ac.id)

---

## Info Artikel

### Corresponding Author:

Indah Nur Cahyani,  
E-mail: [63231206@bsi.ac.id](mailto:63231206@bsi.ac.id)

### Keywords:

Management Accounting  
Information, Green Business,  
Mushroom Cultivation Team  
10.

### Kata kunci:

Informasi Akuntansi  
Manajemen, Green Business,  
Budidaya Jamur Tiram Tim 10.

---

## Abstract

*This study was motivated by growing awareness of the concept of green business, which emphasizes sustainability and environmentally friendly business management, as well as the importance of management accounting information in supporting decision-making and cost control. This study aims to determine the role of management accounting information and its relationship with the success of green business strategies at the Team 10 Oyster Mushroom Cultivation business in West Jakarta. This study uses a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and literature review, and data analysis is conducted using qualitative descriptive methods. The results indicate that management accounting information plays a crucial role in planning, cost control, and business evaluation. Furthermore, the implementation of green business practices – such as waste utilization and resource efficiency – can enhance business sustainability, thereby establishing a strong relationship between management accounting information and the success of green business strategies.*

---

## Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kesadaran terhadap konsep green business yang menekankan pada keberlanjutan dan pengelolaan usaha ramah lingkungan, serta pentingnya peran informasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran informasi akuntansi manajemen dan hubungannya dengan keberhasilan strategi green business pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi Pustaka, serta analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam perencanaan, pengendalian biaya, dan evaluasi usaha, serta penerapan green business melalui pemanfaatan limbah dan efisiensi sumber daya dapat meningkatkan keberlanjutan usaha, sehingga terdapat*

---

**Info Artikel**

---

---

**Abstract**

---

*hubungan yang erat antara informasi akuntansi manajemen dan keberhasilan strategi green business.*

---

## 1. Pendahuluan

Perkembangan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan hidup telah mendorong munculnya konsep *green business*, yaitu praktik bisnis yang berfokus pada keberlanjutan dengan menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam operasional dan strategi perusahaan. Ide ini tidak hanya mengutamakan pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui penggunaan sumber daya yang efisien, pengelolaan limbah yang bijak, dan inovasi barang dan jasa yang ramah lingkungan (Siregar et al., 2024). Dalam konteks tersebut, keberhasilan penerapan *green business* sangat bergantung pada kemampuan perusahaan mengelola dan memanfaatkan informasi yang relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, termasuk informasi akuntansi manajemen.

Salah satu sektor usaha yang memiliki potensi dalam penerapan *green business* adalah usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10. Banyak masyarakat yang terlibat dalam usaha ini karena mudah untuk dikembangkan, memerlukan modal yang relatif kecil, dan memiliki nilai ekonomi yang menjanjikan. Selain itu, usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 memiliki karakteristik ramah lingkungan karena memanfaatkan limbah dari sektor pertanian sebagai media tanam, mengurangi sisa-sisa organik, dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk olahan yang bernilai tambah. (Siregar et al., 2024) berpendapat bahwa dengan adanya informasi ini membantu manajemen usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 Jakarta Barat dalam merencanakan penggunaan media tanam secara efisien, mengontrol pengeluaran energi dan air, serta mengevaluasi biaya dan manfaat dari praktik ramah lingkungan.

Budidaya Jamur Tiram Tim 10 berdiri sejak tahun 2020 di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sebagai inisiatif masyarakat untuk menjalankan kegiatan produktif selama pandemi Covid-19. Usaha ini dipilih karena modalnya kecil dan dapat memanfaatkan bahan sederhana seperti bambu bekas untuk membuat kumbung. Meskipun menghadapi kendala suhu dan kelembapan, melalui kerja sama dan ketekunan, Tim 10 berhasil mengembangkan metode budidaya yang efektif. Dengan dukungan Dinas KPKP Jakarta Barat, PKK, dan PLN Peduli, usaha ini terus berkembang dan menjadi contoh nyata pemberdayaan masyarakat yang produktif serta berkelanjutan.

Di Indonesia, kebijakan dan langkah-langkah untuk ekonomi berkelanjutan mendorong pelaku bisnis, termasuk usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10, untuk

menerapkan pendekatan yang lebih ramah lingkungan. Pemerintah dan pihak terkait memberikan dorongan melalui insentif, pelatihan, dan kebijakan yang memfasilitasi peralihan menuju ekonomi hijau sehingga usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 dapat menerapkan praktik ramah lingkungan memiliki peluang untuk meraih keunggulan kompetitif serta keberlanjutan usaha.

Penerapan *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram, sangat bergantung pada kemampuan para pengusaha dalam mengelola dan memanfaatkan informasi akuntansi manajemen dengan baik. Data yang tepat dan terstruktur memungkinkan pengusaha dalam mengevaluasi efisiensi biaya, mengukur kinerja keberlanjutan, serta merancang strategi yang tepat guna meningkatkan keuntungan dan daya saing. Oleh karena itu, informasi akuntansi manajemen menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan *green business* yang efisien, produktif, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran informasi akuntansi manajemen pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 Jakarta Barat, dan peran keberhasilan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 Jakarta Barat, serta hubungan antara peran informasi akuntansi manajemen terhadap keberhasilan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 Jakarta Barat.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan F Kampung Perjuangan RT 010 RW 010, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, yang merupakan lokasi usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 sebagai objek kajian utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dengan Ketua Budidaya Jamur Tiram Tim 10, yaitu Bapak Sadeli, melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan produksi, pengelolaan, serta penerapan strategi *green business* di lokasi usaha, dan melakukan studi pustaka melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan literatur yang relevan untuk mendukung analisis serta memperkuat hasil dan pembahasan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengolah, menggambarkan, dan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis sehingga menghasilkan uraian yang jelas mengenai penerapan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 tanpa menggunakan perhitungan statistik, melainkan melalui penafsiran dan pemaknaan terhadap data yang diperoleh di lapangan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang mengutamakan penyajian data keuangan dan non-keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan untuk mendukung proses perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan yang efektif. Akuntansi manajemen tidak hanya berfokus pada pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, melainkan dapat mengidentifikasi peluang perbaikan, mengontrol biaya, dan meningkatkan kualitas keputusan dalam kegiatan operasional (Santoso et al., 2023). Dalam usaha Budidaya Jamur Tiram, penerapan akuntansi manajemen membantu pengelolaan keuangan dan sumber daya secara lebih terarah. Informasi yang diperoleh mendukung manajemen dalam menetapkan strategi produksi, menghitung biaya dengan akurat, serta mengoptimalkan hasil usaha untuk mencapai efisiensi dan menguntungkan bagi keberlanjutan bisnis tersebut.

Informasi dalam akuntansi manajemen diperoleh melalui pengolahan data keuangan dan non-keuangan yang dimanfaatkan untuk perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan perusahaan. (Purwanti, 2023) berpendapat tujuan utama informasi akuntansi manajemen adalah untuk memberikan informasi penting kepada manajemen agar dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan baik dan mencapai tujuan perusahaan secara efektif. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, yang terbagi menjadi dua kelompok utama. Pertama, pihak internal perusahaan yang memanfaatkan informasi tersebut untuk melakukan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling). Kedua, pihak eksternal yang juga berkepentingan terhadap kinerja dan kondisi perusahaan (Semekto, 2021).

Dalam era modern ini, kesadaran akan kelestarian lingkungan semakin meningkat. Banyak pelaku usaha mulai menerapkan green business, yaitu konsep bisnis yang mengutamakan keberlanjutan dan ramah lingkungan. Dalam buku (Siahaan et al., 2024), dijelaskan bahwa *green business* adalah konsep bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan semata tetapi tetap menjaga kelestarian hidup dalam setiap aktivitasnya. Prinsip *green business* adalah menjalankan usaha dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Perusahaan wajib menggunakan sumber daya dan energi secara efisien, membuat produk atau layanan yang ramah lingkungan, menjaga keberlanjutan alam, serta mengelola dan mengurangi limbah dengan baik. Tujuannya adalah menciptakan bisnis yang berkelanjutan, menguntungkan, serta memberikan dampak positif bagi manusia dan alam. Usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 mendukung konsep *green business* melalui pemanfaatan limbah organik sebagai media tanam dan penerapan sistem produksi yang ramah lingkungan.

### **3.1 Peran Informasi Akuntansi Manajemen pada Usaha Budidaya Jamur Tiram Tim**

10

Informasi akuntansi manajemen sangat penting untuk membantu pengusaha memahami situasi keuangan, mengoptimalkan operasional usaha, serta menentukan arah strategi bisnis. Dalam konteks usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10, informasi ini berperan sebagai dasar utama dalam merencanakan dan membuat keputusan sehari-hari. Menurut (Fadli et al., 2025), informasi akuntansi manajemen memberikan data keuangan dan non-keuangan yang terorganisir untuk membantu merencanakan produksi, menghitung harga pokok, mengendalikan biaya, serta mengevaluasi kinerja operasional. Informasi ini tidak hanya tentang data keuangan seperti biaya dan pendapatan, tetapi juga meliputi informasi non-keuangan seperti volume produksi, tingkat kerusakan, kelembapan kumbung, hingga jumlah pekerja yang terlibat dalam proses produksi.

Dalam praktiknya, usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 menggunakan pencatatan yang sederhana untuk mengawasi setiap langkah produksi, mulai dari membeli bahan-bahan seperti serbuk kayu, bekatul, kapur, dan plastik baglog, sampai proses pensterilan hingga panen. Informasi yang dicatat tersebut digunakan untuk menghitung berapa biaya produksi per kilogram jamur, mengetahui pengeluaran yang terlalu besar, dan memperkirakan keuntungan yang didapat. Dengan adanya pencatatan ini, pemilik usaha dapat mengetahui titik impas dan menentukan harga jual yang tepat agar usaha dapat terus berjalan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sari & Purwati, 2025) yang menyebutkan bahwa informasi akuntansi manajemen membantu meningkatkan kemampuan manajerial dalam menganalisis biaya, mengendalikan pengeluaran, serta memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara optimal.

Di sisi lain, informasi akuntansi manajemen juga membantu para pengusaha jamur tiram dalam mengevaluasi penggunaan bahan dan energi secara efisien. Misalnya, dengan mencatat penggunaan listrik dan air, Bapak Sadeli selaku ketua Budidaya Jamur Tiram dapat membandingkan data dari berbagai periode produksi untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan penggunaan energi yang tidak wajar. Dengan cara ini, Bapak Sadeli dapat mencari penyebab dan solusi, seperti memperbaiki sistem ventilasi atau mengatur jadwal penggunaan mesin sterilisasi agar lebih hemat energi. Menurut (Fatmasari, 2024), penerapan informasi akuntansi manajemen berbasis efisiensi sumber daya seperti ini tidak hanya membantu mengurangi biaya produksi, tetapi juga mendukung bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, akuntansi manajemen juga membantu para pelaku usaha dalam mengevaluasi kinerja keuangan maupun non-keuangan. Evaluasi ini penting untuk menilai seberapa baik target produksi dan keuntungan dapat tercapai. Dalam konteks *green business*, informasi akuntansi dapat digunakan untuk menilai efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta konsekuensinya terhadap lingkungan. (Siregar et al., 2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik, memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dalam setiap proses pengambilan keputusan, sehingga bisnis dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Dengan demikian, bagi usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10, informasi akuntansi

manajemen tidak hanya sebagai alat administratif biasa, tetapi juga strategi untuk menjaga efisiensi dan keberlanjutan usaha.

### 3.2 Peran Keberhasilan Strategi Green Business pada Usaha Budidaya Jamur Tiram

#### Tim 10

Konsep *green business* berfokus pada usaha yang menciptakan praktik bisnis dan memberi keuntungan sekaligus bertanggung jawab terhadap lingkungan. Usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 adalah salah satu sektor yang secara alami menggunakan strategi *green business*, karena menggunakan limbah organik sebagai media tanam, mengurangi limbah, menghemat air dan energi, serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Menurut (Chandani et al., 2023), usaha yang menggunakan strategi *green business* dapat memberikan manfaat dalam dua aspek : lingkungan dan ekonomi. Secara lingkungan, cara ini membantu mengurangi limbah organik serta mengurangi ketergantungan pada bahan masuk dari luar. Secara ekonomi, praktik ini dapat menurunkan biaya bahan baku (misalnya, media tanam yang lebih murah) dan membuka peluang pasar atau harga premium untuk produk berkelanjutan.

Selain menggunakan bahan yang ramah lingkungan, keberhasilan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 juga terlihat dari cara menjaga keseimbangan antara produktivitas dan keberlanjutan lingkungan. Usaha ini tidak hanya memperhatikan hasil panen, tetapi juga mengelola limbah media tanam bekas (baglog). Setelah digunakan, baglog tidak langsung dibuang, melainkan diubah menjadi kompos atau pupuk organik yang dapat dijual kembali atau digunakan untuk pertanian. Menurut (Malesu & Syrovátka, 2024), keberhasilan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 juga bergantung pada kemampuan operasional dan dukungan jaringan seperti pelatihan, akses pasar, bantuan modal. Hal ini sesuai dengan penelitian (Siregar et al., 2025), pengelolaan limbah secara bijak pada UMKM dapat memberikan dampak ekonomi tambahan sekaligus mengurangi beban terhadap lingkungan. Dengan cara ini, usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 tidak hanya menghasilkan jamur tiram sebagai produk utama, tetapi juga menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan.

Penerapan *green business* memberikan dampak positif terhadap citra usaha dan daya saing usaha di pasar. Konsumen saat ini lebih suka membeli produk yang dibuat secara alami dan ramah lingkungan. (Anggita et al., 2025) berpendapat bahwa dengan adanya penerapan *green business*, juga memperkuat kepercayaan konsumen karena mereka merasa percaya diri dan memiliki kepastian terhadap produk yang dibeli tidak merugikan kesehatan atau lingkungan sekitar. Dalam konteks Budidaya Jamur Tiram Tim 10, citra usaha yang ramah lingkungan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi sosial seperti Dinas KPKP dan PLN Peduli yang memberikan pelatihan serta dana bantuan untuk pengembangan usaha. Bantuan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan *green business*, usaha dapat lebih kuat di mata masyarakat dan lebih mudah mendapatkan sumber daya dari luar. Selain dampak sosial, strategi *green business* juga memberi manfaat ekonomi yang baik untuk jangka panjang. Dengan penggunaan bahan baku lokal dan mengurangi limbah, biaya produksi dapat ditekan tanpa harus mengurangi kualitas produk.

### 3.3 Hubungan antara Peran Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Keberhasilan Strategi Green Business pada Usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10

Hubungan antara informasi akuntansi manajemen dan strategi *green business* saling keterkaitan satu sama lain. Informasi akuntansi manajemen memberikan data yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi bisnis hijau. Di sisi lain, untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penerapan *green business*, diperlukan sistem informasi agar setiap kegiatan yang ramah lingkungan dapat diukur dan dilaporkan secara jelas. Menurut (Siregar et al., 2024), menggabungkan sistem informasi akuntansi dengan strategi *green business* membantu membuat keputusan yang lebih rasional, efisien, dan berkelanjutan. Dengan kata lain, informasi akuntansi manajemen berperan sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan *green business* secara objektif.

Dalam usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10, informasi akuntansi digunakan untuk melihat seberapa efektif strategi *green business* yang di terapkan. Misalnya, dengan mencatat biaya produksi sebelum dan setelah menggunakan bahan daur ulang, dapat diketahui berapa tingkat efisiensi biaya yang berhasil dicapai. Jika menggunakan bahan daur ulang berhasil mengurangi biaya tanpa memengaruhi hasil panen, maka strategi tersebut dianggap berhasil dan dapat terus dilakukan. Menurut (Ilmi & Dizar, 2025), informasi akuntansi yang mencakup data biaya lingkungan membantu perusahaan memahami dampak finansial dari kegiatan ramah lingkungan secara lebih jelas, sehingga manajer dapat memilih strategi yang lebih menguntungkan dan ramah lingkungan.

Selain digunakan untuk mengevaluasi, informasi akuntansi manajemen juga membantu meningkatkan transparansi dan tanggung jawab kepada pihak luar. Informasi akuntansi manajemen yang jelas dan terorganisir dapat menjadi bukti nyata bahwa usaha tersebut berkomitmen untuk menerapkan praktik yang ramah lingkungan. Ini sangat penting ketika usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 berinteraksi dengan pihak sponsor, lembaga pemerintah, atau calon mitra bisnis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 sangat bergantung pada seberapa akurat informasi akuntansi manajemen yang diterapkan. Tanpa data yang terukur dan akurat, para pelaku usaha akan kesulitan mengevaluasi dampak ekonomi dan lingkungan dari setiap keputusan yang diambil. Sebaliknya, jika informasi lengkap dan jelas, usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 dapat memastikan setiap aktivitas ramah lingkungan memberi manfaat nyata baik dari segi finansial maupun keberlanjutan usaha. Kombinasi antara dua hal ini menjadikan strategi *green business* tidak hanya strategi yang ideal, tetapi juga strategi yang nyata, mampu meningkatkan daya saing, efisiensi, dan kesejahteraan masyarakat.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam keberhasilan strategi *green business* pada usaha Budidaya Jamur Tiram Tim 10 Jakarta Barat karena membantu pengusaha mengelola sumber daya secara efisien, menekankan biaya produksi, dan meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Melalui pencatatan keuangan dan non-keuangan yang terstruktur, pelaku usaha mampu mengevaluasi kinerja serta menilai dampak ekonomi dan lingkungan dari setiap aktivitas bisnis. Penerapan strategi *green business* seperti pemanfaatan limbah organik dan penghematan energi tidak hanya memperkuat daya saing dan citra usaha, tetapi juga menciptakan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan yang selaras dengan prinsip bisnis modern.

#### Ucapan terima Kasih (*Acknowledgments*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada Bapak Sadeli selaku Ketua Budidaya Jamur Tiram Tim 10 yang telah memberikan dukungan, informasi, dan kerja sama yang baik selama proses penelitian berlangsung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terutama bagi kemajuan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

#### Daftar Pustaka

Anggita, M., Christi, N., Tiffani, I., & Marianti, M. M. (2025). Penerapan Green Practice pada Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Kota Bandung. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3), 1963–1971. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i3.6907>

Chandani, A., Waghlikar, S., & Prakash, O. (2023). A Bibliometric Analysis of Green Computing. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 400(1), 547–557. [https://doi.org/10.1007/978-981-19-0095-2\\_52](https://doi.org/10.1007/978-981-19-0095-2_52)

Fadli, Jupri, A., Maelia, W., Rozi, T., & Hidayati, L. (2025). Analysis of Production Costs for White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus*) Cultivation at UMKM Agro Jamur Lombok, Kekerri Village, Gunungsari District, West Lombok Regency. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(1), 1188–1195.

Fatmasari, A. (2024). Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Kesiambungan Keberhasilan Pengusaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 124–135. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1139>

Ilmi, N. M., & Dizar, S. (2025). Dampak Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan dan Biaya Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Energi Tahun 2021-2024 Fakultas Ekonomi Bisnis , Universitas Trisakti , Indonesia manusia , ditandai dengan peningkatan penyakit akibat cuaca. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(September), 494–511.

Malesu, M. L., & Syrovátka, P. (2024). What are the critical success factors for small

farming businesses? Evidence from Zambia. *Journal of the International Council for Small Business*, 5(3), 259–281. <https://doi.org/10.1080/26437015.2024.2336455>

Purwanti, A. (2023). *AKUNTANSI MANAJEMEN* (G. Sartika (ed.)). Penerbit Salemba Empat.

Santoso, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., Damayanti, Betriana, M., Putri, G. A., Wahyuningsih, P., Riyadi, R., Harni, R., Novyarni, N., Kurniasih, N., Siska, A., Susandini, A., & Indriany, Y. (2023). *AKUNTANSI MANAJEMEN* (Fachrurazi (ed.); Cetakan Pe). EUREKA MEDIA AKSARA.

Sari, I. R., & Purwati. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. *USU Digital Library*, 01(03), 1–12.

Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 86–93. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.19>

Siahaan, S. D. N., Ruslan, D., Fikri, M. El, & Saragih, L. S. (2024). *GREEN BUSINESS* (Cetakan ke). CV. Merdeka Kreasi Group.

Siregar, M. A. M., Karo Karo, R. A., Ardiansyah, R. R., & Nasution, Y. S. J. (2025). Analisis Penerapan Ekonomi Sirkular Pada UMKM F&B Di Sekitar Medan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3006>

Siregar, R. A., Harahap, M. I., & Silalahi, P. R. (2024). *Analisis Penerapan Konsep Green Business Pada Pengembangan UMKM Tahu Di Kota Medan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*. 7, 256–267.